

**PERAN DESAIN INTERIOR TERHADAP PREFERENSI PENGUNJUNG
TANATAP COFFEE SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata



**VERONICA SHANICARINE
21.A1.0020**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Ruang kafe menjadi lebih dari sekadar tempat minum kopi bagi banyak pengunjung, ia berperan sebagai ruang komunal untuk bekerja, bersosialisasi, atau sekadar melepas penat. Berbeda dari kafe lain, Tanatap Coffee Semarang dengan konsep mikro-tropikal dan elemen-elemen desain interiornya yang khas menjadi objek studi kasus yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu meninjau apakah desain interior Tanatap Coffee secara efektif memenuhi preferensi pengunjung dan mendukung berbagai aktivitas mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis relasi antar elemen desain interior yang berkontribusi terhadap preferensi pengunjung Tanatap Coffee Semarang.

Metode penelitian ini menggunakan campuran (mixed methods) kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pengelola Tanatap Coffee Semarang. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 104 responden yang sudah pernah mengunjungi Tanatap Coffee Semarang. Data dianalisis secara tematik (kualitatif) dan statistik deskriptif (kuantitatif) untuk memahami preferensi dan pengaruh elemen desain interior.

Relasi antar elemen desain interior Tanatap Coffee memiliki peran krusial dalam membentuk preferensi positif pengunjung. Dari ketujuh elemen teori Imani dan Shishebori (2014), ditemukan bahwa kombinasi dan interaksi antara ruang, bentuk, cahaya, dan furnitur secara signifikan memengaruhi preferensi. Keempat elemen ini berpadu menciptakan atmosfer nyaman dan pengalaman unik, yang kemudian berkontribusi pada keputusan pengunjung untuk datang, kembali, merekomendasikan, serta merasakan pengalaman berkesan. Secara spesifik, **interaksi** antara ruang yang luas, pencahayaan redup, furnitur ergonomis, serta bentuk bangunan yang estetik dengan dekorasi kayu abstrak menjadi daya tarik utama.

Kata kunci: Desain Interior, Preferensi Pengunjung, Tanatap Coffee, Metode Campuran

ABSTRACT

The café space becomes more than just a place to drink coffee for many visitors, it acts as a communal space to work, socialize, or simply unwind. Different from other cafes, Tanatap Coffee Semarang with its micro-tropical concept and distinctive interior design elements is an interesting case study object. Therefore, this research needs to review whether Tanatap Coffee's interior design effectively meets visitors' preferences and supports their various activities. The purpose of this study is to identify the relationship between interior design elements that contribute to the visitor preferences of Tanatap Coffee Semarang.

This research uses qualitative and quantitative mixed methods. Qualitative data were collected through observation and in-depth interviews with the manager of Tanatap Coffee Semarang. Meanwhile, quantitative data was obtained through distributing questionnaires to 104 respondents who had visited Tanatap Coffee Semarang. The data were analyzed thematically (qualitative) and descriptive statistics (quantitative) to understand the preference and influence of interior design elements.

The relationship between Tanatap Coffee's interior design elements plays a crucial role in shaping visitors' positive preferences. Of the seven elements of Imani and Shishebori's (2014) theory, it was found that the combination and interaction between space, form, light and furniture significantly influenced preferences. These four elements combine to create a cozy atmosphere and unique experience, which then contributes to visitors' decision to come, return, recommend, and have a memorable experience. Specifically, the interaction between spacious spaces, dim lighting, ergonomic furniture, and aesthetic building forms with abstract wooden decorations is the main attraction.

Keywords: *Interior Design, Visitor Preferences, Tanatap Coffee Methods.*